

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *parenting self-efficacy* terhadap *paternal involvement* pada ayah yang memiliki bayi usia 0-12. Besar pengaruh *parenting self-efficacy* terhadap *paternal involvement* pada ayah yang memiliki bayi usia 0-12 bulan adalah sebanyak 11 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya *parenting self-efficacy* maka akan mempengaruhi tingkat *paternal involvement* pada ayah yang memiliki bayi usia 0-12 bulan, semakin tinggi nilai *parenting self-efficacy* maka akan semakin tinggi nilai *paternal involvement* pada ayah yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai *parenting self-efficacy* maka akan semakin rendah nilai *paternal involvement* pada ayah yang memiliki bayi usia 0-12 bulan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran metodologis dan saran praktis :

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran metodologis untuk peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *paternal involvement* seperti motivasi, dukungan pasangan, *parenting stress*, status residen ayah, serta demografis lain yang dapat memperkaya hasil penelitian seperti jenis kelamin bayi, status pernikahan ayah dan sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan terkait keterlibatan ayah dengan menambahkan instrument terbuka atau melakukan wawancara agar mendapatkan data yang lebih mendalam terkait *paternal involvement* dan *parenting self-efficacy*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran praktis:

1. Bagi ayah, diharapkan agar ayah dapat menambah wawasan tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan seperti membaca literatur terkait pengasuhan, karena keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan berdampak pada setiap tahap perkembangan anak.
2. Bagi lembaga pemerintahan terkait dengan keluarga seperti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS), pusat layanan terpadu (POSYANDU), dan pihak lainnya agar memberikan sosialisasi atau program penyuluhan pengasuhan terutama tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan bayi usia 0-12 bulan.